

Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu Berbasis *Whatsapp Bot* (Alaybot) Di Kelurahan Sidanegara

Ida Ariani¹, Rusana², Ahmad Subandi³, Rizky Fachrian Ridlo⁴, Kharisma Nur⁵, Myelinda Ariyanti³

¹Prodi Profesi Ners, ²Prodi S1 Keperawatan, ³Prodi D3 Keperawatan,
⁴⁵⁶Mahasiswa Prodi Profesi Ners
Email: idaariani1234@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi yang begitu pesat berpengaruh terhadap aktivitas manusia, dimana pada saat ini masyarakat dan organisasi sangat membutuhkannya, salah satunya adalah aplikasi *AlayBOT* yang mana aplikasi ini nantinya ditujukan bagi ibu yang memiliki anak balita. Pentingnya peran kader posyandu dalam memantau perkembangan balita sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu dalam rangka mengatasi permasalahan tentang pemanfaatan teknologi untuk mengurangi paparan atau penyebaran covid-19 pada ibu balita yang tidak bisa berkunjung ke posyandu. Penyiapan pengetahuan dan ketrampilan kader tentang pelayanan posyandu berbasis *WhatsApp Bot* (*ALayBot*) sudah harus disiapkan dari sekarang. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi aplikasi *WhatsApp Bot*. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader Posyandu dari skor pretest 8,78 dan skor posttest 9,11, dan 100% kader Posyandu mampu mengoperasikan aplikasi Alaybot dengan baik dan benar.

Kata kunci : kader posyandu, pengetahuan dan ketrampilan, *WhatsApp Bot* (*ALayBot*)

Abstract

The rapid development of technology has an impact on human activities, where currently society and organizations really need it, one of which is the AlayBOT application, which this application will be aimed at mothers who have children under five. The important role of posyandu cadres in monitoring the development of toddlers means that it is necessary to increase the knowledge and skills of posyandu cadres. The aim of this service is to provide knowledge and skills to posyandu cadres in order to overcome problems regarding the use of technology to reduce exposure or spread of Covid-19 to mothers of toddlers who cannot visit posyandu. Preparing cadre knowledge and skills regarding WhatsApp Bot (ALayBot) based posyandu services must be prepared now. The method used is a lecture and demonstration of the WhatsApp Bot application. The results of the service showed that there was an increase in Posyandu cadres' knowledge from a pretest score of 8.78 and a posttest score of 9.11, and 100% of Posyandu cadres were able to operate the Alaybot application properly and correctly.

Keywords: posyandu cadres, knowledge and skills, *WhatsApp Bot* (*ALayBot*)

1. PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu adalah kegiatan yang berhubungan dengan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan dan dikelola dari oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan dan penyelenggaraan kesehatan, agar dapat memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar sehingga membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2012).

Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan atau pilihan, kegiatan utama meliputi, kesehatan ibu dan anak (bayi), keluarga Berencana (KB), imunisasi, pemeriksaan gizi, pencegahan dan penanggulangan diare. Sedangkan untuk kegiatan pengembangan dan pilihan, masyarakat dapat menambahkan kegiatan baru seperti Bina Keluarga Bayi (BKB), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Lansia (BKL), Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan program pembangunan masyarakat lainnya (Kemenkes RI, 2012).

Kegiatan posyandu ini dilakukan minimal sekali setiap bulan tergantung dari masyarakat karena pelayanan posyandu ini dari masyarakat dan untuk masyarakat. Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang layanan kesehatan yang ada pada posyandu (Vinandha, Priyambadha and Nurwarsito, 2019).

Corona Virus Disease (Covid-19) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organization* (WHO, 2020) dan juga telah dinyatakan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui Keputusan Nomor 9A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan Nomor 13A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya dikarenakan peningkatan kasus dan meluas antar wilayah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomot 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, dan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 yang menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* sebagai

Bencana Nasional.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat berpengaruh terhadap aktivitas manusia, dimana pada saat ini masyarakat dan organisasi sangat membutuhkannya. Teknologi informasi adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi (Sawyer, 2007 dalam Widaningsih and Efendi, 2018).

Saat ini perkembangan teknologi berkembang sangat pesat di jaman modern ini, dengan adanya teknologi yang serba canggih di jaman sekarang ini tak sedikitpun orang yang memanfaatkannya. Banyak orang-orang yang berkontribusi dalam perkembangan teknologi saat ini, salah satunya adalah aplikasi *AlayBOT* yang mana aplikasi ini nantinya ditujukan bagi ibu yang memiliki anak balita. Aplikasi ini dirancang dengan tujuan mempermudah informasi tentang pelayanan Posyandu mengenai imunisasi, memberi asupan pada bayi dan perkembangan anak dengan mudah. Chat BOT digunakan sebagai kotak kritik dan saran, dan semua fasilitas tersebut bisa diakses melalui Aplikasi *WhatsApp* (Fajat Ramadhan, Noetjahjono and Dedy Irawan, 2019).

Chatbot adalah sebuah program fitur layanan obrolan dengan kecerdasan buatan untuk mensimulasikan percakapan dengan pengguna (Mysql, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Rusana, 2020) telah melakukan survey dalam penggunaan aplikasi layanan terhadap tingkat kepuasan responden dengan *ALaySiBot*. Hasil penelitian menunjukkan tiap indikator tingkat kepuasan terbukti bahwa dengan menggunakan aplikasi tersebut frekuensi dan persentase jawaban adalah puas dan sangat puas.

Aplikasi dibuat dalam rangka untuk mengurangi paparan atau penyebaran covid-19. Ibu balita yang tidak bisa berkunjung ke posyandu dalam masa pandemic diharapkan dapat memanfaatkan *ALaySiBot* yang terbukti memuaskan dalam pelayanan terkait imunisasi, nutrisi dan perkembangan anak balita.

Berdasarkan hal tersebut di atas dimana diperlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu tentang pelayanan Posyandu berbasis *WhatsApp Bot (ALayBot)*, maka tim menyusun program pengabdian kepada masyarakat.

2. MASALAH

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa ibu balita yang ada di wilayah Kelurahan Sidanegara tidak bisa berkunjung ke posyandu dalam masa pandemic. Hal ini membuat kesulitan kader posyandu dalam memantau perkembangan balita di wilayahnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tentang pemanfaatan teknologi untuk mengurangi paparan atau penyebaran covid-19 pada ibu balita yang tidak bisa berkunjung ke posyandu. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu tentang pelayanan Posyandu berbasis *WhatsApp Bot (ALayBot)*.

3. METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian ini dengan tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

Tim pengabdian berkoordinasi dengan Puskesmas Cilacap Tengah dan pihak Kelurahan Sidanegara. Adapun sasaran pengabdian ini adalah kader posyandu yang ada di wilayah Kelurahan Sidanegara. Persiapan yang dilakukan tim pengabdian adalah menyiapkan instrumen untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader dan menyediakan kuota internet. Selanjutnya memberikan informasi kepada kader posyandu untuk membawa HP Android.

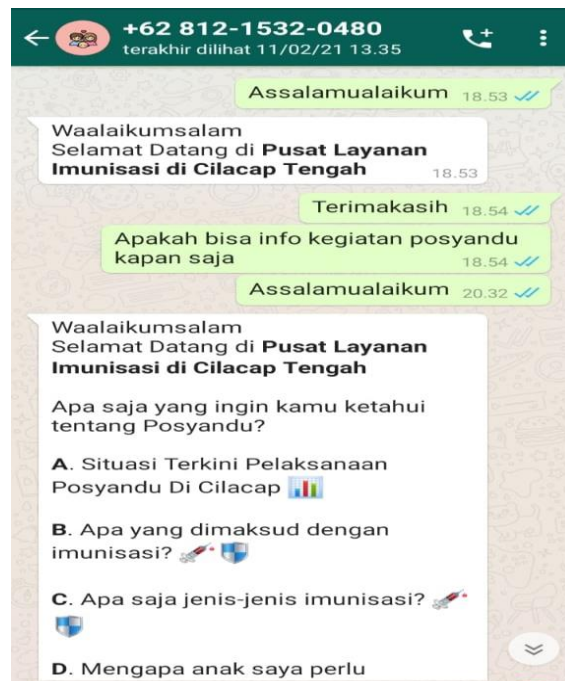
b. Implementasi dan Pelatihan

Pada tahap ini diberikan materi tentang:

- 1) Posyandu & Imunisasi
- 2) Pertumbuhan & Perkembangan Anak
- 3) Nutrisi pada Anak dan Penjelasan *ALayBot*

Pemberian materi dilakukan oleh 3 dosen tim pengabdian, sedangkan demonstrasi aplikasi *ALayBot* dibantu oleh 3 mahasiswa UNAIC. Materi yang disampaikan dengan metode ceramah, selanjutnya kader mengisi instrumen

berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan. Pemberian materi tentang aplikasi *ALayBot* dilakukan dengan metode demonstrasi. Tim pengabdian memandu kader posyandu dalam menggunakan aplikasi *ALayBot* melalui HP masing-masing. Dalam sistem aplikasi ini, *chat bot* dapat menjawab langsung dari pesan orang lain dengan waktu yang sudah ditentukan atau di program. Ketika kader menggunakan *WhatsApp* dan menuliskan pesan “*Assalamualaikum*” ke nomor Posyandu Cilacap maka akan ditampilkan ke **Menu Utama**. Contoh seperti gambar berikut ini:



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2021 bertempat di Balai RT 04 RW XX Kelurahan Sidanegara. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah kader Posyandu sebanyak 9 orang. Kegiatan pengabdian didahului oleh penjelasan kegiatan, tujuan kegiatan, dan luaran kegiatan. Pemberian kegiatan antara lain edukasi tentang Posyandu & Imunisasi, Pertumbuhan & Perkembangan Anak, Nutrisi pada Anak dan Penjelasan *ALayBot*, dan *pretest* dan *posttest* kegiatan. Hasil *pretest* dan *posttest* kegiatan pengabdian untuk mengetahui tingkat pengetahuan

kader Posyandu dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Berdasarkan hasil analisis tingkat pengetahuan didapatkan skor rata-rata Pre Test: 8,78 dan Skor rata-rata Post Test: 9,11.

Sedangkan berdasarkan hasil pendampingan penggunaan aplikasi *Alaybot* didapatkan hasil bahwa sebanyak 9 (100%) kader Posyandu bisa menggunakan aplikasi *AlayBot* tentang layanan Posyandu.



B. Pembahasan

Terdapat peningkatan pengetahuan kader Posyandu dari skor pretest 8,78 dan skor posttest 9,11. Hal ini terjadi bisa dimungkinkan bahwa rata-rata responden sudah berpengalaman menjadi kader posyandu lebih dari 5 tahun dan usia yang sudah diatas 30 tahun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah faktor umur. Semakin umur seseorang bertambah dan juga penambahan pengalaman, maka akan semakin bertambah pengetahuan seseorang (Siregar 2015 dalam (Nursa'iidah and Rokhaidah, 2022).

Hasil pelatihan yang telah dilakukan kepada 9 kader posyandu didapatkan bahwa 9 (100%) kader mampu mengoperasikan aplikasi Alaybot dengan baik dan benar. Hal ini karena aplikasi dan panduan yang mudah sehingga para kader cepat memahami dan terampil dalam menggunakan Aplikasi AlayBot Chat, disamping semangat dan motivasi yang tinggi dari para kader. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sari, Tampubolon and Kresnadi, 2016) menyatakan bahwa ketrampilan yang baik dapat dicapai jika adanya kemauan dari individu berupa motivasi untuk dapat menguasai ketrampilan yang diajarkan, adanya pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, serta adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan kader Posyandu dari skor *pretest* 8,78 dan skor *posttest* 9,11, dan 100% kader Posyandu mampu mengoperasikan aplikasi Alaybot dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Fajat Ramadhan, D., Noetjahjono, S. and Dedy Irawan, J. (2019) 'Penerapan Chatbot Auto Reply Pada Whatsapp Sebagai Pusat Informasi Praktikum Menggunakan Artificial Intelligence Markup Language', Pp. 1–8.

Kemenkes RI (2012) *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.

Mysql, D. A. N. (2020) 'Bot Whatsapp Sebagai Pemberi Data Statistik', 1(2), pp. 282–293.

- Nursa'iidah, S. and Rokhaidah (2022) 'Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting', *Indonesian Jurnal of Health Development*, 4(1), pp. 9–18.
- Rusana, dkk (2020) *Pengaruh Aplikasi Layanan Posyandu Berbasis WhatsApp Bot (ALaySiBot) Terhadap Kepuasan Ibu Balita di Wilayah Kabupaten Cilacap Pada Era New Nomal*.
- Sari, J. W., Tampubolon, B. and Kresnadi, H. (2016) 'Hubungan motivasi dan keterampilan belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran secara daring', pp. 1–8.
- Vinandha, V., Priyambadha, B. and Nurwarsito, H. (2019) 'Pengembangan Aplikasi Mobile Pengingat Jadwal Layanan Posyandu dengan Menggunakan Teknologi Firebase Cloud (Studi Kasus : Posyandu Raflessia Kelurahan Tanjungsekar , Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)', 3(5), pp. 4133–4141.
- WHO (2020) 'World Health Organization'.
- Widaningsih, S. and Efendi, F. K. (2018) 'Sistem Pelayanan Posyandu Berbasis Web Sebagai Sarana dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak Di Posyandu Sartika Cikondang', 10(2).